



**Ruth Olivia Simbolon<sup>1</sup>**  
**Lusiana Sihite<sup>2</sup>**  
**Sorta Sonya Gultom<sup>3</sup>**  
**Setia Seriada**  
**Dongoran<sup>4</sup>**  
**Nuraini Lubis<sup>5</sup>**  
**Sahara Rama Irawan<sup>6</sup>**  
**Herlina**  
**Jasa Putri Harahap<sup>7</sup>**

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN MENTERI PENDIDIKAN TERHADAP REFORMASI KURIKULUM DI INDONESIA**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi dan dampak dari kepemimpinan Menteri Pendidikan dalam mengubah kurikulum yang ada di sistem pendidikan Indonesia. Hal ini bertujuan agar khalayak mengerti dan memahami pengaruh-pengaruh apa yang diciptakan oleh perubahan kebijakan dari Menteri Pendidikan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu mengobservasi dan menacari informasi yang akurat terkait pengaruh kepemimpinan menteri pendidikan terhadap reformasi kurikulum di Indonesia. Penelitian ini juga mampu menunjukkan bagaimana sistem pendidikan dan kurikulum berjalan yang memberikan dampak yang besar bagi anak-anak bangsa Indonesia.

**Kata Kunci:** Menteri Pendidikan, Sistem, Pendidikan

### **Abstract**

This research aims to find information and the impact of the Minister of Education's leadership in changing the curriculum in the Indonesian education system. It aims to make the audience understand and understand what influences are created by the changes policy of the Minister of Education. This research uses qualitative methods, namely observing and finding accurate information related to the influence of the education minister's leadership on curriculum reform in Indonesia. This research is also able to show how the education system and curriculum runs which has a major impact on the children of the Indonesian nation.

**Keywords:** Minister Of Education's Leadership, System, Education

### **PENDAHULUAN**

Menteri pendidikan adalah bagian dari Kementerian yang dipercayakan untuk mengatur sistem pendidikan di suatu negara. Menteri pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kemajuan bangsa Indonesia karena melalui pendidikan ini anak-anak muda bangsa Indonesia yang akan memimpin dan memajukan bangsa Indonesia menjadi lebih baik.

Kepemimpinan merupakan cara seorang pemimpin dalam mempengaruhi bawahan dengan karakteristik tententu sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Faktor keberhasilan seorang Pemimpin salah satunya tergantung dengan teknik kepemimpinan yang dilakukan dalam menciptakan situasi sehingga menyebabkan orang yang dipimpinnya timbul kesadarannya untuk melaksanakan apa yang dikehendaki. Bormasa, M. F. (2022).

Kurikulum dalam Pendidikan sangat berperan sebagai elemen atau komponen penting yang berposisi menunjang tujuan Pendidikan dan pembelajaran. Kurikulum merdeka saat ini menjadi bahan perbincangan dalam dunia Pendidikan di Indonesia ( Damayanti, A. T., dkk; 2023). Pendidikan memiliki peranan sangat krusial dalam kehidupan manusia. Setiap individu di Indonesia berhak atas pendidikan yang berkualitas.

<sup>1,2,3,4,5,6,7)</sup> Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan  
 email: [rutholiviasimbolon@gmail.com](mailto:rutholiviasimbolon@gmail.com)<sup>1</sup>, [lusianasihite12345@gmail.com](mailto:lusianasihite12345@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[sortasonyagultom@gmail.com](mailto:sortasonyagultom@gmail.com)<sup>3</sup>, [setiasiregar1509@gmail.com](mailto:setiasiregar1509@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurainilubiis@gmail.com](mailto:nurainilubiis@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[sahara38833773@gmail.com](mailto:sahara38833773@gmail.com)<sup>6</sup>

Reformasi adalah proses perubahan yang sistematis dan terstruktur untuk memperbaiki suatu sistem, lembaga, atau organisasi. Reformasi dapat dilakukan dalam berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, pendidikan, atau sosial.

Pendidikan memiliki potensi untuk mengubah nasib bangsa dari yang tertinggal menjadi maju. Bangsa yang maju dimulai dari pendidikan yang berkualitas. Pendidikan menjadi sarana untuk mengembangkan potensi setiap individu agar dapat hidup dan berkontribusi secara utuh dalam kehidupan. Ini mencakup perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rahman, 2021; Arifudin, 2022).

## METODE

Peneliti menggunakan metode penelitian ini dengan penelitian kualitatif. Pengertian metode penelitian kualitatif deskriptif adalah dengan mengumpulkan data-data yang sudah didapat dari objek yang mau diteliti. Penelitian ini bertujuan memberikan informasi terkait pengaruh-pengaruh pimpinan menteri pendidikan terhadap reformasi kurikulum di Indonesia yang akan dirangkum dan dibahas tuntas. Informasi yang terkait bersifat akurat dan fakta karena sesuai dengan lapangan karena diperoleh dari semua pihak yang merasakan dampak pengaruh tersebut termasuk dari bidang pendidik seperti sekolah, guru dan murid.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh kepemimpinan menteri pendidikan terhadap reformasi kurikulum di Indonesia sangat signifikan. Berikut pengaruh-pengaruhnya, yaitu

### 1. Perubahan Kebijakan

Menteri Pendidikan memiliki peran penting dalam mengubah kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Contohnya, Kurikulum Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, merupakan kebijakan baru dalam sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan memperbarui sistem pendidikan.

Kurikulum merdeka sebagai kurikulum alternatif mengatasi kemunduran belajar selama masa pandemi yang memberikan kebebasan “merdeka belajar” pada pelaksana pembelajaran yaitu guru dan kepala sekolah dalam Menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum di sekolah memperhatikan pada kebutuhan dan potensi siswa. Melalui merdeka belajar dan penguatan profil pelajar Pancasila serta focus pada materi esensial kurikulum merdeka diharapkan mampu untuk mengatasi permasalahan Pendidikan yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang.

Perubahan kurikulum ini mendorong perubahan paradigma kurikulum dan pembelajaran. Perubahan paradigma yang dituju antara lain menguatkan kemerdekaan guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran, melepaskan kontrol-kontrol standar yang terlalu mengikat dan menuntut proses pembelajaran yang homogen seluruh satuan Pendidikan di Indonesia, dan menguatkan student agency, yaitu hak dan kemampuan peserta didik untuk menentukan proses pembelajarannya melalui penetapan tujuan belajarnya, merefleksikan kemampuannya, serta mengambil Langkah secara proaktif dan bertanggung jawab untuk kesuksesan dirinya. Alimuddin, J. (2023).

Setiap kali terjadi perubahan dan pergantian kurikulum di Indonesia selalu membawa dampak buruk bagi dunia pendidikan. Desi Eri Kusumaningrum dkk, mengemukakan bahwa beberapa masalah tersebut adalah dimulai dengan kurangnya kompetensi dan pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum hingga ketidakberhasilan kurikulum dalam mengatasi berbagai permasalahan-permasalahan pendidikan yang terjadi di lapangan. Desi Eri Kusumaningrum, dkk (2017).

### 2. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan Menteri Pendidikan dapat mempengaruhi implementasi kebijakan pendidikan, termasuk kurikulum. Kepemimpinan yang efektif dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan mempromosikan inovasi dan perubahan. Dalam hal ini, perubahan

kurikulum yang sering terjadi mengakibatkan rendahnya gaya kepemimpinan Menteri Pendidikan khususnya dalam menangani reformasi kurikulum terus-menerus.

### 3. Peran Stakeholder

Perubahan kepemimpinan dapat mempengaruhi peran stakeholder dalam pendidikan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Komunikasi yang efektif antara Menteri Pendidikan dan stakeholder sangat penting untuk implementasi kurikulum yang sukses. Perubahan Kurikulum yang akhir-akhir ini dilakukan dalam jangka waktu yang singkat, memicu kurangnya kompetensi guru dalam melaksanakan dan menerapkan kurikulum yang sedang berlaku karena harus belajar dan mengubah metode pengajaran yang disesuaikan. Hal ini mengakibatkan mutu pendidikan di Indonesia menjadi rendah yang mengakibatkan siswa/i tidak lagi dapat memahami pembelajaran-pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan mencari fokus serta kegiatan lain.

Fokus lain siswa pada kegiatan non akademik tanpa arahan memberikan peluang kejadian masuk ke pergaulan siswa seperti kegiatan tawuran, alcohol, merokok, pergaulan bebas, dan lain sebagainya.

### 4. Kompetensi Abad 21

Perubahan kurikulum di Indonesia juga berupaya meningkatkan skill yang dibutuhkan di era modern ini, seperti daya pikir kritis dan keterampilan lainnya. Ini dilakukan agar para pelajar siap menghadapi berbagai tantangan di era revolusi industri 4.0 dan 5.0. Yang dimaksud dengan Kompetensi Abad 21 adalah keahlian yang mutlak diperlukan agar sukses di tengah globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini. Kompetensi ini mencakup berbagai skill, wawasan, dan karakter yang membuat seseorang mampu beradaptasi, berkreasi, dan memberikan kontribusi positif di lingkungan yang dinamis. Ada sejumlah kompetensi abad 21 yang penting untuk dimasukkan ke dalam kurikulum:

- Kemampuan berpikir kritis. Kemampuan ini mencakup proses menganalisis informasi secara mendalam, mengevaluasi argumen, serta membuat keputusan yang tepat dalam beragam situasi. Harapannya, siswa akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang benar.
- Kemampuan berkomunikasi. Kemampuan ini meliputi kepiawaian dalam berkomunikasi secara efektif dalam berbagai format dan konteks. Tujuannya agar siswa mampu menyampaikan gagasan secara efektif kepada khalayak, baik secara verbal, tertulis, maupun visual.
- Kemampuan berkolaborasi. Kemampuan ini menekankan pentingnya kerja sama tim, yang dapat membantu merumuskan tujuan, visi, dan misi yang sama, sehingga tercipta tujuan bersama dan tercapai dengan baik.
- Kemampuan berkreasi. Kemampuan ini mencakup menghasilkan ide-ide original untuk memecahkan masalah dan mendorong inovasi.

## SIMPULAN

Kepemimpinan Menteri Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap reformasi kurikulum di Indonesia. Menteri Pendidikan yang efektif dapat mempromosikan inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan. Namun ada beberapa pengaruh yang terjadi apabila reformasi kurikulum di Indonesia terjadi secara terus-menerus dalam jangka waktu yang singkat, seperti tenaga pendidikan khususnya para guru harus mengubah metode pengajarannya menyesuaikan kurikulum yang telah diubah.

Hal ini mengakibatkan guru harus mempelajari lagi dan menerapkannya pada siswa/i dan tentu saja mempelajari kurikulum baru memerlukan waktu dan pelatihan yang cukup yang mengakibatkan para guru sekarang ini kurang fokus pada siswa/i sehingga siswa/i mencari motivasi dan inovasi lain selain dari pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimuddin, J. (2023). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(02), 67-75.

- Bormasa, M. F. (2022). *Kepemimpinan Dan Efektivitas Kerja* (No. 63jsn). Center for Open Science.
- Damayanti, A. T., Pradana, B. E., & Putri, B. P. (2023, August). Literature Review: Problematika Kesiapan Guru Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka. In *Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian* (Vol. 5, pp. 465-471).
- Desi Eri Kusumaningrum, dkk, Pendampingan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013, Jurnal Abdimas Pedagogi, Vol. 1 Nomor 1, Oktober 2017, h. 17
- Rahman, N. H. (2021). Pengaruh Media Flashcard Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Mufrodat Bahasa Arab. Jurnal Tahsinia, 2(2), 99–106.